

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan dari hasil kajian dan penelitian penulis mengenai “Efektivitas Media Sosial *Instagram* dalam Mewujudkan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Kasus Akun Instagram Ridwan Kamil terhadap Masyarakat Kota Bandung)”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasarkan pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, penulis juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait juga bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik dengan karya tulis ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum efektivitas akun *Instagram* Ridwan Kamil dalam mewujudkan partisipasi politik sudah berhasil dengan baik. Akun *Instagram* Ridwan Kamil secara efektif dapat mewujudkan partisipasi politik masyarakat dan ketertarikan pada politik secara aktif di media sosial. Melalui akun Instagram Ridwan Kamil, masyarakat mendapatkan informasi juga transparansi dari pemerintah. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam berbagai bentuk yaitu bentuk ide/gagasan, tenaga, maupun materi. Media sosial *Instagram* kini menciptakan manfaat baru yang berpengaruh pada bidang politik. Meskipun pada pelaksanaannya terdapat hambatan tersendiri. Sejatinnya tidak adapun satu media yang sempurna dalam menampung partisipasi politik. Dengan melaksanakan partisipasi politik secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab tentu akan merubah kehidupan masyarakat itu sendiri, khususnya dalam penelitian ini masyarakat kota Bandung. Adanya keinginan untuk berpartisipasi politik ini mengindikasikan bahwa terwujudnya kesadaran dari masyarakat akan perpolitikan yang sedang berlangsung. Artinya masyarakat bisa menjadi lebih peka tentang apa yang sedang terjadi dan dapat menjadi masyarakat yang berkualitas.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan analisis yang mendalam, peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Kesimpulan khusus tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Bentuk-bentuk partisipasi politik yang dilaksanakan di akun *Instagram* Ridwan Kamil diantaranya adalah: 1) Bentuk Ide/gagasan, bentuk ini disalurkan melalui fitur komentar atau *like* secara langsung oleh masyarakat; 2) Bentuk tenaga, aktivitas bentuk ini disalurkan melalui komentar maupun fitur *tag* atau *cc (carbon copy)* ke akun *Instagram* Ridwan Kamil dan diperlukan tindak lanjut setelahnya; 3) Bentuk materi, aktivitas pada bentuk ini juga disalurkan melalui komentar maupun fitur *tag* atau *cc (carbon copy)* ke akun *Instagram* Ridwan Kamil. Secara keseluruhan bentuk yang paling dominan dilakukan adalah bentuk ide/gagasan. Selain itu masyarakat berpersepsi bahwa akun *Instagram* Ridwan Kamil memiliki peran tersendiri dalam pola hubungan masyarakat dengan aktor politik terutama dalam berpartisipasi politik.
- b. Hambatan internal yang mendasar adalah tidak adanya pihak yang membantu Ridwan Kamil untuk menjadi admin akun *Instagramnya* sehingga Ridwan Kamil kewalahan dalam menanggapi masyarakat juga komentar yang banyak membuat komentar-komentar yang berisikan partisipasi politik tertimbun oleh komentar lain. Selain itu sulit menyaring mana komentar yang negatif dan sudah mengacu pada provokatif juga ujaran kebencian (*hatespeech*) Sedangkan hambatan eksternal terdiri dari beberapa hambatan, pertama tidak semua masyarakat bisa menyalurkan partisipasi politiknya dengan cara dan bahasa yang sopan. Kedua, belum semua masyarakat bisa menggunakan *Instagram* dengan baik khususnya dalam partisipasi politik masih banyak masyarakat yang apatis. Ketiga, rawan hoax yang disebarkan oleh masyarakat di akun *Instgaram* Ridwan Kamil. Keempat, rawan gesekan-gesekan dan juga adanya provokasi di antara *followers* di akun *Instagram* Ridwan Kamil karena sulit mengharagai perbedaan sehingga menimbulkan perpecahan.

- c. Ridwan Kamil membuat tim untuk tindak lanjut dari setiap partisipasi yang tidak mampu dihadapi sendiri seperti *Jabar Quick Response* dan *Jabar Saber Hoaks*. Penguatan pendidikan di persekolahan juga lingkungan keluarga, menciptakan atmosfer yang baik di kolom komentar Ridwan Kamil, memahami dan mematuhi Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)
- d. Hasil dari akun *Instagram* Ridwan Kamil telah efektif mewujudkan partisipasi politik masyarakat. Adapun hasilnya sebagai berikut: 1)Masyarakat menjadi lebih kritis dan reaktif dalam bermain *Instagram* dan mengenali pemimpin serta kinerjanya melalui *Instagram*; 2)Masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi yang berimbas pada politik; 3)Terciptanya *Jabar Quick Response* dan *Jabar Saber Hoaks* sebagai unit kerja pemerintah yang dihasilkan dari sosial media; dan 5)partisipasi politik di masyarakat kota Bandung terutama untuk *followers* Ridwan Kamil.

5.2 Implikasi

Mengkaji partisipasi politik masyarakat merupakan bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Khususnya dalam mempersiapkan masyarakat menjadi masyarakat yang baik dan cerdas sesuai dengan moto “*to be a good and smart citizenship*”. Partisipasi politik merupakan salah satu konsep yang di belajarkan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satu partisipasi politik masyarakat selain memilih calon pemimpinnya yaitu mau ikut serta dalam kemajuan teknologi sebagai alas partisipasi politik pada era baru. Hal ini bisa diimplementasikan dengan aktivitas-aktivitas politik secara *online* sehingga terwujudnya partisipasi politik dikarenakan pemanfaatan teknologi. Partisipasi politik mengakibatkan masyarakat lebih maju secara pemikiran juga tindakan ketika dilakukan dengan cara-cara yang bertanggung jawab.

Media sosial Instagram harus diupayakan agar terus berkembang dan tumbuh menjadi suatu sistem yang efektif dan menjadi suatu budaya sosial yang baru di masyarakat. Dimana salah satu contoh dari media sosial *Instagram* ini yaitu akun Instagram Ridwan Kamil telah efektif dalam mewujudkan partisipasi politik masyarakat. Dengan demikian, dalam ruang lingkup pendidikan formal

kajian tentang Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi perlu memperhatikan pula keberadaan media sosial *Instagram* yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi dan komunikasi sebagai upaya untuk mewujudkan partisipasi politik di masyarakat. Adanya kajian tersebut agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri saat terjun dalam kehidupan masyarakat kelak dan mampu mengatasi segala bentuk permasalahan lingkungan yang ada akibat dari kemampuannya mengimplementasikan keilmuan yang didapatkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

5.3 Rekomendasi

Setelah menyampaikan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bahan masukan terhadap pelaksanaan media sosial *Instagram* ke depannya. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti sebagai berikut.

a. Bagi Ridwan Kamil

1. Ridwan Kamil hendaknya dibantu oleh tim media yang meliputi admin dan *content creator* (pembuat konten) agar Instagramnya lebih menarik dan masyarakat menjadi lebih memanfaatkan media tersebut untuk berpartisipasi politik sehingga pemimpin lain tertarik untuk membuat akun *Instagram* juga memanfaatkannya.
2. Ridwan Kamil hendaknya mengontrol pelaksanaan partisipasi politik baik di akun *Instagramnya* maupun di akun unit kerja pemerintah dan dinas/instansi pemerintahan.
3. Ridwan Kamil hendaknya meningkatkan pemahaman pada masyarakat bagaimana caranya berpartisipasi dengan baik dan bertanggung jawab khususnya di media sosial.

b. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat hendaknya lebih peka dan reaktif terhadap informasi mengenai kota Bandung dan program yang sedang dicanangkan pemerintah kota maupun provinsi.
2. Masyarakat hendaknya ikut memanfaatkan media sosial Instagram sebagai alat media untuk berpartisipasi politik di era baru dengan cara yang bertanggung jawab.

c. Bagi Pemerintah Kota Bandung

1. Pemerintah Kota Bandung endaknya mengontrol partisipasi politik masyarakat baik secara langsung maupun di media sosial.
2. Pemerintah Kota Bandung hendaknya menjadikan akun Instagram Ridwan Kamil sebagai bahan referensi memanfaatkan media sosial Instagram khususnya dalam hal partisipasi politik.

d. Bagi Departemen PKn FPIPS UPI

1. Menginformasikan kembali kajian-kajian mengenai media sosial *Instagram* dan keterkaitannya dengan Pendidikan Kewarganegaraan di bangku perkuliahan.
2. Mengajak mahasiswa untuk mengkaji lebih dalam perubahan perilaku masyarakat sebagai efek dari kehadiran media sosial *Instagram*.
3. Menambah kajian mengenai media sosial dan partisipasi politik kepada mahasiswa sebagai bentuk penanaman kesadaran dan kepekaan terhadap perkembangan zaman juga pemanfaatannya oleh mahasiswa itu sendiri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirasa oleh peneliti belum cukup memuaskan bagi peneliti ataupun bagi civitas akademika yang membacanya. Oleh karena itu, pengkajian yang mendalam harus dilakukan mengenai media sosial *Instagram* dalam mewujudkan partisipasi politik masyarakat.

